

## Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di TK Khatolik St. Theresia

Nurdiyah Permata Sari, Sahara Idam hamzah, Apriyanto. A.J Pauweni, Nunung Suryaman Jamin

Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Negeri Gorontalo

[nurdiyahpermatasari@gmail.com](mailto:nurdiyahpermatasari@gmail.com)

---

### Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Mei) (2021)

Disetujui (Juni) (2021)

Dipublikasikan (Juli)  
(2021)

### Keywords:

Strategy, Learning,  
Pandemi Covid-19

### Abstrak

Strategi pembelajaran adalah suatu macam urutan umum mengajar, maka secara prinsip akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, termasuk dampak COVID ini maka strategi pembelajaran ini secara pelaksanaan akan berbeda dengan strategi pembelajaran pada umumnya. Pembelajaran paud pada umumnya dilakukan dengan metode tatap muka atau secara harfiah di Indonesia pendidikan ini dilakukan di sekolah. Namun pada masa pembiasaan baru ini ada perubahan signifikan terhadap strategi belajar dikarenakan Pandemi COVID - 19 menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pola pembelajaran pendidikan. Negara kita, Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak COVID - 19. Pendidikan yang semula dengan metode tatap muka di lembaga pendidikan, kini diubah menjadi pembelajaran daring/ online dan dilaksanakan dari rumah demi mencegah penyebaran virus COVID - 19 ini. Kebijakan tersebut berlaku bagi semua jenjang pendidikan dari tingkatan PAUD hingga Perguruan Tinggi. Hal ini merupakan langkah satu satunya yang baik yang diambil oleh pemerintah karena pembelajaran tidak harus bertemu langsung, namun dilaksanakan via online dengan memanfaatkan teknologi dan memerlukan jaringan seperti sosial media, media teknologi, dan aplikasi. Pembelajaran tersebut yang dikenal dengan pembelajaran daring atau online.

### Abstract

The learning strategy is a kind of general order of teaching, so in principle it will be different from one another, including the impact of this COVID-19, so this learning strategy in implementation will be different from learning strategies in general. Early childhood learning is generally carried out by the face-to-face method or literally in Indonesia this education is carried out in schools. However, during this new habituation period, there was a significant change in learning strategies because the COVID-19 pandemic had a significant impact on educational learning patterns. Our country, Indonesia is one of the countries affected by COVID-19. Education which was originally a face-to-face method in educational institutions, has now been changed to online learning and implemented from home to prevent the spread of the COVID-19 virus. This policy applies to all levels of education from PAUD to Higher Education levels. This is the only good step taken by the government because learning does not have to meet face-to-face, but is carried out online by utilizing technology and requires networks such as social media, technology media, and applications. This learning is known as online learning or online.

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap orang yang bisa mengembangkan berbagai pengetahuan serta kemampuan yang ada pada diri peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi anak usia dini dalam rangka mengembangkan segala potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Anisah (dalam Handayani, 2019). Pendidikan memiliki tujuan yaitu mewujudkan serta meningkatkan potensi dari setiap peserta didik. Pendidikan bukan hanya proses mentransfer pengetahuan yang dimiliki saja, akan tetapi pendidikan dapat mengubah perilaku dari setiap peserta didik.

Paud sendiri memiliki arti Sebuah Jenjang sebelum jenjang pendidikan Dasar yang merupakan sebuah pembinaan yang ditujukan bagi anak usia lahir sampai dengan enam tahun dengan cara pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan leboh lanjut. Menurut Ebbeck dalam Sunanih (2017) seorang pakar anak usia dini dari australia menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pelayanan pada anak mulai dari lahir sampai usia delapan tahun. Pembelajaran paud pada umumnya dilakukan dengan metode tatap muka atau secara harfiah di Indonesia pendidikan ini dilakukan di sekolah. Namun pada masa pembiasaan baru ini ada perubahan signifikan terhadap strategi belajar dikarenakan Pandemi COVID - 19 menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pola pembelajaran pendidikan. Negara kita, Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak COVID – 19. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melakukan atau memilih strategi pembelajaran untuk mengantisipasi jumlah penularan yang kian hari semakin naik. Salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penularan

Covid – 19 adalah mengeluarkan kebijakan seperti isolasi mandiri, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (Lock Down) di berbagai kota.

Dari alasan di atas maka Pendidikan yang semula dengan metode tatap muka di lembaga pendidikan, kini diubah menjadi pembelajaran daring/ online dan dilaksanakan dari rumah demi mencegah penyebaran virus COVID - 19 ini. Kebijakan tersebut berlaku bagi semua jenjang pendidikan dari tingkatan PAUD hingga Perguruan Tinggi. Hal ini merupakan langkah satu satunya yang baik yang diambil oleh pemerintah karena pembelajaran tidak harus bertemu langsung, namun dilaksanakan via online dengan memanfaatkan teknologi dan memerlukan jaringan seperti sosial media, media teknologi, dan aplikasi. Pembelajaran tersebut yang dikenal dengan pembelajaran daring atau online.

Proses pendidikan daring ini adalah transformasi pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat. Oleh karena itu, adanya problematika yang terdapat dalam proses pembelajaran daring bagi PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ini harus dapat ditemukan solusi pemecahannya.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagaimana menurut Strianss & Corbin (2007:4) penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengandalkan data yang bersifat verbal yang rinci dan mendalam beragam bentuknya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Penelitian ini dilakukan pada saat seminar yang diadakan di Universitas Negeri Manado serta Praktik Kerja Lapangan pada sekolah TK Santa Theresia Katolik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan penelitiannya dengan cara terjun langsung ke sekolah tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, pengamatan dan observasi. Dalam metode wawancara ini merupakan salah satu metode yang dapat dipercaya untuk mendapatkan data, yang dilakukan dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang relevan secara tatap muka.

Metode observasi yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis gejala yang tampak pada penelitian. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Wawancara sebagai tehnik pengumpulan data kualitatif telah menjadi mainstream namun masih yang terpenting. Kualitas data primer riset kualitatif tak jarang ditentukan oleh hasil wawancara.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Proses pendidikan daring ini adalah transformasi pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat. Oleh karena itu, adanya problematika yang terdapat dalam proses pembelajaran daring bagi PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ini harus dapat ditemukan solusi pemecahannya.

## **Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah suatu macam urutan umum mengajar, maka secara prinsip akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, termasuk dampak COVID ini maka strategi pembelajaran ini secara pelaksanaan akan berbeda dengan strategi pembelajaran pada umumnya (Suriansyah & Aslamiah, 2011)

Strategi pembelajaran selanjutnya dartikan sebagai kegiatan, baik prosedur, langkah, maupun metode dan teknik yang dipilih agar dapat memberikan kemudahan, fasilitas, dan bantuan lain kepada siswa dalam mencapai tujuan-tujuan instruksional. Dalam bahasa sederhana strategi pembelajaran ialah siasat membelajarkan siswa/i menuju tercapainya tujuan instruksional. Hal serupa diungkapkan pula oleh Lalu Muhammad Azhar bahwa strategi pembelajaran merupakan sarana atau alat penggabungan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian secara umum strategi pembelajaran lebih luas lingkupnya dibandingkan dengan prosedur dan metode.

Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar TK (GBPKB TK), bahwa tujuan program kegiatan pembelajaran anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perekembangan selanjutnya.

## **Strategi Pembelajaran Di Taman Kanak Kanak Khatolik St. Theresia**

Seperti yang sudah di uraikan di poin sebelumnya bahwasanya Strategi pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan atau rancangan yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan rencana mengajar. Strategi Pembelajaran juga bisa di artikan sebagai usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat, serta

evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil wawancara kepada guru atau pengajar di Di TK Khatolik St. Theresia bahwa di TK ini strategi pembelajaran selama masa pandemi covid19 dilakukan dengan belajar di Rumah. Konsep ini dinamakan Siswa Belajar di Rumah (BDR) dari sebelumnya Siswa Belajar di Sekolah (BDS). Cara ini diharapkan turut dapat mencegah penyebaran COVID . Proses belajar mengajar siswa dilaksanakan tanpa proses berkumpul atau kerumunan. Hal ini juga dipercaya akan memper kecil peluang penyebaran COVID untuk menyerang anak - anak, yang masuk kategori rentan.

#### Pembelajaran Daring/Online

Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) / Online Belajar dari rumah dalam masa pandemi ini dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh ( PJJ) dengan memanfaatkan 2 pendekatan. Pertama, dalam jaringan/ online (daring) menggunakan media HP atau laptop melalui beberapa sosial media , web , dan aplikasi pembelajaran daring. Ghirardini mengatakan bahwa daring akan memberi metode pembelajaran yang efektif, seperti beberapa latihan umpan balik yang saling terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar secara mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan atas kebutuhan anak dan menggunakan simulasi atau permainan. S eluruh anak akan mendapatkan dampak kualitas yang sama (Adhe, 2018, p. 27) . Dengan adanya situasi pandemi yang belum berakhir maka strategi pembelajaran daring menjadi bagian dari alternatif metode yang ditawarkan kepada siswa sebagai bagian dari penerapan strategi pembelajaran pada masa COVID - 19 . Proses pembelajaran secara daring ini diharapkan dapat menjadi solusi agar anak didik terhindar dari paparan virus COVID - 19.

### Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) / Offline

Pembelajaran luar jaringan/ offline (luring) menggunakan metode kunjungan ke rumah atau home visit dan dengan media modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media yang berada di sekitar lingkungan rumah. Dengan melakukan pembelajaran kunjungan ke rumah siswa dan tetap mengindahkan protokol kesehatan, maka pendidik tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran. Home Visit atau Kunjungan Rumah merupakan salah satu kegiatan pendukung bimbingan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi mengenai peserta didik, dengan cara melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dengan harapan dapat membantu menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Kegiatan home visit memberikan peluang bagi guru untuk mengetahui karakter siswa. Hal ini dapat terwujud apabila kerjasama antara orangtua dan guru dapat terjalin dengan baik. Upaya ini dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan suasana yang menyenangkan. Adanya komunikasi yang baik dapat menghindari kesalah pahaman dalam proses mengembangkan potensi anak baik di sekolah maupun di rumah. Arah yang sama antara pendidikan yang ada di sekolah dengan pendidikan di rumah akan menciptakan nuansa yang harmonis bagi siswa sehingga mereka lebih mampu dalam mengembangkan potensi mereka.

### **Simpulan**

Strategi pembelajaran adalah suatu macam urutan umum mengajar, maka secara prinsip akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, termasuk dampak COVID ini maka strategi pembelajaran ini secara pelaksanaan akan berbeda dengan strategi pembelajaran pada umumnya. Negara kita, Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak COVID – 19. Di TK Khatolik St. Theresia juga menerapkan

pembelajaran dari rumah dengan dua cara yaitu. a) Pembelajaran Daring/Online dari rumah dalam masa pandemi ini dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh ( PJJ) dengan memanfaatkan 2 pendekatan. Pertama, dalam jaringan/ online (daring) menggunakan media HP atau laptop melalui beberapa sos ial media , web , dan aplikasi pembelajaran daring. Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) / Offline. b) Pembelajaran luar jaringan/ offline (luring) menggunakan metode kunjungan ke rumah atau home visit dan dengan media modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media yang berada di sekitar lingkungan rumah.

### **Daftar Pustaka**

- Halimah Leli. 2016. *Pengembangan kurikulum Pendidikan anak usia dini*. Refika Aditama.
- Aris, S. (2014). *Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini*. Jurnal Pedagogi.
- Ramadan, Gilang & Juniarti, Yenti. (2020). *Metode penelitian : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Jawa Barat: Cv. Sadari.
- Jamaluddin, Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sani, R,A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara